

The Influence of Mentimeter-Based Learning Media on Students' Understanding of Basic Economic Concepts

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Mentimeter terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Konsep Dasar Ekonomi

Muhammad Luthfi Hamzah*, Anang Helmi, Apriansyah H, Fika Safitri. An, Sinta Paraswati, Yulinda Fitriani

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: muhammad.luthfi@uin-suska.ac.id

*Corresponding Author

Received : 15 October 2025, Revised : 25 Desember 2025, Accepted : 26 Januari 2026

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of using Mentimeter-based learning media on students' understanding of basic economic concepts at SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The research subjects consisted of 20 tenth-grade AKL students, divided into an experimental group (10 students) and a control group (10 students). Data were collected using pre-test and post-test instruments. Data analysis was conducted using descriptive statistics and inferential statistical tests, including normality tests, homogeneity tests, paired sample t-tests, and independent sample t-tests with the assistance of SPSS software. The results showed that the Mentimeter-based learning media was categorized as highly valid, with a material expert validation score of 100% and a media expert validation score of 95.83%. Statistical analysis indicated a significant improvement in students' learning outcomes in the experimental group compared to the control group. The independent sample t-test results showed a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference in learning outcomes between students who used Mentimeter-based learning media and those who received conventional instruction. Therefore, it can be concluded that the use of Mentimeter-based learning media has a significant effect on improving students' understanding of basic economic concepts.

Keywords: Learning Media, Mentimeter, Students' Understanding, Basic Economic Concepts, Quasi-Experimental Study.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Mentimeter terhadap pemahaman siswa pada materi konsep dasar ekonomi di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen dan desain non-equivalent control group design. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa kelas X AKL yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 10 siswa sebagai kelas eksperimen dan 10 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pre-test dan post-test. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji statistik inferensial meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sample t-test, dan uji independent sample t-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Mentimeter dinyatakan sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dengan persentase 100% dan ahli media sebesar 95,83%. Analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji independent sample t-test memperoleh nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media Mentimeter dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Mentimeter berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi konsep dasar ekonomi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Mentimeter, Pemahaman Siswa, Konsep Dasar Ekonomi, Quasi-Eksperimen.

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan menuntut pendidik untuk terus berinovasi dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa, terutama pada materi yang bersifat abstrak dan konseptual(Wulandari et al., 2023; Zahwa & Syafi'i, 2022; Agustira & Rahmi, 2022).

Dalam pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi konsep dasar ekonomi, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar seperti kelangkaan, kebutuhan, dan pilihan. Materi ini menuntut kemampuan berpikir analitis dan pemahaman konseptual yang baik, sehingga apabila disampaikan dengan metode konvensional, pembelajaran cenderung bersifat pasif dan kurang menarik. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya partisipasi siswa serta hasil belajar yang belum optimal(Savariza, 2025; Fithriyani et al., 2025).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, pendidik memiliki peluang besar untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran interaktif. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan adalah Mentimeter, sebuah platform digital yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara pendidik dan siswa melalui kuis, jajak pendapat, serta visualisasi data secara waktunya. Penggunaan Mentimeter dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan membantu pendidik dalam mengevaluasi pemahaman siswa secara langsung(Nuretha & Fatimah, 2023; Jamaludin et al., 2024; Yuliastini et al., 2022).

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Mentimeter diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Melalui fitur-fitur yang disediakan, siswa dapat berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran, mengemukakan pendapat, serta menjawab pertanyaan secara mandiri. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru dalam memahami materi konsep dasar ekonomi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan(Qodriani, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Mentimeter terhadap pemahaman siswa pada materi konsep dasar ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas media Mentimeter sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)(Hidayat et al., 2024).

2. Metodologi

A. Deskripsi Lokasi Observasi

1. Nama Tempat : SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
2. Alamat : JL. Cipta Karya No.15 Kel, Sialang Munggu, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28291
3. Jumlah Observer : 5 Orang
4. Jumlah Narasumber : Siswa kelas X AKL

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu : 09.00-12.00 WIB.
2. Tanggal : Jum'at, 29 November 2024
3. Tempat : SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
4. Pewawancara : Anang Helmi, Apriansyah Harahap, Fika Safitri A.N, Sinta Paraswati, Yulinda Fitriani

5. Narasumber : a. Siswa SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
b. Guru SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

C. Sasaran Observasi

Sasaran observasi adalah siswa-siswi kelas 10 akuntansi di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Sasaran dari observasi siswa tingkat menengah atas yang sedang mempelajari materi konsep dasar ekonomi.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-eksperimen*. Instrumen utamanya adalah tes. Menurut Sugiyono, penelitian ini melibatkan dua kelompok yang dipilih tanpa acak. Kedua kelompok diuji terlebih dahulu untuk menilai kondisi awal dan mengidentifikasi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group*, yang mirip dengan desain *pre-test-posttest control group*. Dalam desain ini, dua kelompok dipilih untuk diuji.

Kelompok pertama diberi perlakuan (X), sedangkan kelompok kedua tidak menerima perlakuan. Kelompok yang mendapatkan perlakuan disebut kelompok eksperimen. penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Rencana Penelitian
Nonequivalen Control Group Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_2	-	O_2

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang menjadi subjek dalam suatu penelitian, dengan karakteristik yang sama dan relevan untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini mencakup siswa kelas X AKL di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru pada semester genap TA. 2024, yang terdiri dari 1 kelas pada kela X AKL dengan jumlah 20 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam suatu penelitian, dengan tujuan untuk memudahkan pengumpulan data dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Penelitian ini melibatkan dua sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Dalam memilih sampel untuk peneliti memilih satu kelas di karenakan terbatasnya siswa dengan membagi siswa menjadi kelompok eksperimen dan kelompok control yang rinciannya dapat dilihat pada tabael 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah siswa
Eksperimen	X	10
Kontrol	X	10

3. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah sebuah instrumen dianggap valid atau tidak dalam mengukur suatu variabel penelitian, seperti pada kuesioner. Instrumen kuesioner dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Persentase dan rentang skor masing-masing pada uji validitas angket dapat diperoleh dan dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Persentase Validitas

INTERVAL	KRITERIA	KETERANGAN
81%- 100%	Sangat Valid	Tanpa Revisi
61%- 80%	Valid	Tanpa Revisi
41- 60%	Cukup Valid	Tanpa Revisi
21%- 40%	Kurang Valid	Revisi
0%- 20%	Tidak Valid	Revisi

a. Validasi Ahli Materi

Berikut penilaian angket validasi materi:

Skor item : 18 Soal

Skor riterium : $18 \times 4 = 72$

Penilaian Kelayakan : 72

Persentase : $\frac{72}{72} \times 100\% = 100$

Jadi dapat diketahui bahwa penilaian kelayakan materi adalah **Sangat Valid**.

b. Validasi Ahli Media

Berikut penilaian angket validasi ahli media:

Skor item : 24 Soal

Skor riterium : $24 \times 4 = 96$

Penilaian Kelayakan : 92

Persentase : $\frac{92}{96} \times 100\% = 95.83\%$

Jadi dapat diketahui bahwa penilaian kelayakan materi adalah **Sangat Valid**.

c. Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Kelas Eksperimen

Tabel 4. Data Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Nadiva Mutia Firel	98	100
2	Dinda Juliania	97	100
3	Amirah Aulia	94	99
4	Salwa Dwi Adha	92	98
5	Naswa Derizkia Irawan	90	97
6	Levia Fazira	88	96
7	Besti Amelsi	87	94
8	Tri Olla Aprilia	85	92
9	Mutia Rahmayani	82	90
10	Zafirah Mubarokah	80	85

(Sumber: Observasi SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru)

2) Kelas Kontrol

Tabel 4.3 Data Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Suci Ramadani	60	70
2	Romeo Desvanka	62	72
3	Naviza Khairiyah	64	74
4	Bima Pratama	65	75
5	Nurul Charlista	67	77
6	Ivonda Melani	69	79
7	Angel Gustami Pasaribu	71	80
8	Naya Firdawati	73	81
9	Wafi Adzani	75	83
10	Vionna Hepika	77	85

(Sumber: Observasi SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru)

B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian yang digunakan, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan lainnya. Berikut hasil olah data analisis deskriptif:

Interpretasi Analisis Deskriptif :

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minimum	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	10	18	80	98	893	89.30	6.056
Post-Test Eksperimen	10	15	85	100	951	95.10	4.886
Pre-Test Kontrol	10	17	60	77	683	68.30	5.677
Post-Test Kontrol	10	15	70	85	776	77.60	4.858
Valid N (listwise)	10						

1. Pre-Test Eksperimen

- a. Terdapat 10 siswa yang mengikuti pre-test.
- b. Nilai berkisar dari **80** (nilai minimum) hingga **98** (nilai maksimum), dengan **range** sebesar **18**.
- c. Jumlah total nilai dari seluruh siswa adalah **893**, menghasilkan **mean** atau rata-rata sebesar **89.30**.
- d. Standar deviasi sebesar **6.056** menunjukkan tingkat penyebaran nilai pre-test cukup tinggi di kelompok eksperimen.

2. Post-Test Eksperimen

- a. Jumlah peserta tetap 10 siswa.
- b. Nilai post-test berkisar antara **85** (minimum) hingga **100** (maksimum), dengan range sebesar **15**.
- c. Jumlah total nilai adalah **951**, dengan rata-rata **95.10**
- d. Standar deviasi sebesar **4.886** menunjukkan nilai post-test lebih seragam dibandingkan pre-test di kelompok eksperimen.

3. Pre-Test Kontrol

- a. Jumlah umum peserta 10 siswa.

- b. Nilai berkisar dari **60** (minimum) hingga **77** (maksimum), dengan range sebesar **17**.
- c. Jumlah total nilai adalah **683**, menghasilkan rata-rata sebesar **68,30**
- d. Standar deviasi sebesar **5,677** menunjukkan penyebaran nilai yang cukup tinggi di kelompok kontrol sebelum perlakuan.

4. Post-Test Kontrol

- a. Jumlah peserta tetap 10 siswa.
- b. Nilai berkisar dari **70** (minimum) hingga **85** (maksimum), dengan range sebesar **15**.
- c. Jumlah total nilai adalah **776**, dengan rata-rata **77,60**
- d. Standar deviasi sebesar **4,858** menunjukkan nilai post-test lebih seragam dibandingkan pre-test di kelompok kontrol.

Keterangan:

- a. Kelompok Eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata nilai yang sangat signifikan dari Pre-Test ke Post-Test (89,30 ke 95,10), dengan penyebaran data yang semakin kecil di Post-Test.
- b. Kelompok Kontrol juga mengalami peningkatan rata-rata nilai dari Pre-Test ke Post-Test (68,30 ke 77,60), tetapi peningkatannya lebih kecil dibandingkan kelompok Eksperimen.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan analisis statistic parametric dan jika tidak normal maka menggunakan analisis statistik non parametrik.

Interpretasi Uji Normalitas:

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.098	10	.200*	.969	10	.881
	Post-Test Eksperimen	.173	10	.200*	.903	10	.234
	Pre-Test Kontrol	.119	10	.200*	.970	10	.892
	Post-Test Kontrol	.113	10	.200*	.979	10	.959

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Hipotesis:

- a. H_0 (Hipotesis nol): Data berdistribusi normal.
- b. H_1 : (Hipotesis alternatif): Data tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Keputusan:

- a. Jika nilai Sig. (p-value) $> 0,05$, maka **Ho diterima** (data berdistribusi normal).
- b. Jika nilai Sig. (p-value) $\leq 0,05$, maka **Ho ditolak** (data tidak berdistribusi normal).

3. Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Tabel

a. Pre-Test Eksperimen :

- Kolmogorov-Smirnov: Sig. 0,200 ($<0,05$) data berdistribusi normal
- Shapiro-Wilk: Sig. 0,881 ($<0,05$) data berdistribusi normal.
- Data pre-test pada kelompok eksperimen berdistribusi normal.

b. Post-Test Eksperimen

- Kolmogorov-Smirnov: Sig. 0,200 ($<0,05$) berdistribusi normal.
- Shapiro-Wilk: Sig. 0,234 ($<0,05$) Data berdistribusi normal.
- Data post-test pada kelompok eksperimen berdistribusi normal.

c. Pre-Test Kontrol

- Kolmogorov-Smirnov: Sig. 0,200 (<0,05) berdistribusi normal.
- Shapiro-Wilk: Sig. 0,892 (<0,05), Data berdistribusi normal.
- Data pre-test pada kelompok kontrol berdistribusi normal.

d. Post-Test Kontrol

- Kolmogorov-Smirnov: Sig. 0,200 (<0,05) berdistribusi normal.
- Shapiro-Wilk: Sig. 0,959 (<0,05) Data berdistribusi normal.
- Data post-test pada kelompok kontrol berdistribusi normal.

Kesimpulan :

- a. Berdasarkan output hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji kolmogorov-smirnov maupun uji Shapiro-wilk > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi NORMAL.
- b. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka kita dapat menggunakan statistik parametrik (uji paired sample t test dan uji independent sample t test) untuk melakukan analisis data penelitian.

D. Uji Paired Sample T Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan atau terikat. Untuk uji paired sample t test syaratnya data harus berdistribusi normal.

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1 Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-5.800	2.044	.646	-7.262	-4.338	-8.973	9	.000				
Pair 2 Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-9.300	.949	.300	-9.979	-8.621	-	9	.000	31.000			

Interpretasi Uji Paired Sample T Test

1. Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-test kelas eksperimen dengan Post-test kelas eksperimen (media mentimenter).
2. Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-test kelas kontrol dengan Post-test kelas kontrol (model konvensional/tanpa media)

Kesimpulan :

Berdasarkan pembahasan hasil Pair 1 dan 2 maka dapat disimpulkan bahwa **"Hipotesis diterima"**. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar menggunakan media pembelajaran mentimenter untuk pre-test dan post-test dalam memahami materi konsep dasar ekonomi.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran Mentimenter memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Mentimenter dengan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional.

E. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji independent

sample t test. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians data post-test kelas eksperimen (media mentimenter) dan data post-test kelas control (konvensional/tidak pakai media) bersifat homogen atau tidak.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.011	1	18	.917
	Based on Median	.053	1	18	.820
	Based on Median and with adjusted df	.053	1	16.625	.820
	Based on trimmed mean	.023	1	18	.880

Interpretasi Uji Homogenitas

1. Berdasarkan output di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig.) **Based on Mean** adalah sebesar $0,917 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data Post-test kelas eksperimen dan data Post-test kelas kontrol adalah sama atau HOMOGEN.
2. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi. Tidak ada perbedaan variansi yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Artinya, kedua kelompok memiliki tingkat penyebaran data yang serupa (tidak berbeda) secara signifikan., sehingga perbandingan hasil belajar dapat dilakukan secara sah.

F. Uji Independent Sample T Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan uji independent sample t test yaitu data berdistibusi normal dan homogen (tidak mutlak).

Interpretasi Uji Independent Sample T Test :

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper			
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed		.011	.917	8.031	18	.000	17.500	2.179	12.922	22.078
	Equal variances not assumed										

1. Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara media pembelajaran dengan aplikasi mentimenter dengan konvensional (tanpa media).
2. Karena data yang diperoleh homogen maka, kita mengacu pada hasil yang dipakai **Equal Variances Assumed** dengan melihat Sig. (2-tailed).

Kesimpulan :

Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa “**Hipotesis diterima** (H_a) diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Mentimenter dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional (tanpa media). Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Mentimenter untuk meningkatkan pemahaman siswa”.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pada penyajian hasil observasi penulis dapat menarik kesimpulan bahwa: Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk: Semua data memiliki nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ pada kedua metode (Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk). Ini menunjukkan bahwa distribusi nilai pretest dan posttest pada kedua kelas (eksperimen dan kontrol) adalah berdistribusi normal. Baik data pre-test maupun post-test berdistribusi normal berdasarkan kedua uji (Sig. $> 0,05$). Kesimpulannya, mayoritas data berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data lebih lanjut menggunakan uji analisis statistik parametrik.

Descriptive statistics digunakan untuk memahami karakteristik dasar data. Hasil menunjukkan: Kelas eksperimen, Rata-rata nilai meningkat dari 89,30 (pre-test) menjadi 95,10 (post-test). Standart deviasi (s.d. = 6,056 pada pre-test, s.d. = 4,886 pada post-test) menunjukkan hasil yang lebih konsisten setelah intervensi. Sementara **Kelas Kontrol**, Rata-rata nilai meningkat dari 68,30 (pre-test) menjadi 77,60 (post-test). Standart deviasi juga menurun (s.d. = 5,677 pada pre-test, s.d. = 4,858 pada post-test), namun peningkatannya lebih kecil dibandingkan kelompok eksperimen. Jadi kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dan konsisten dibandingkan kelompok kontrol.

Pada Uji Paired Sample T Test digunakan untuk melihat hasil Pair 1 dan 2 perbedaan rata-rata **dua sampel berpasangan** yang diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka “**Hipotesis diterima**”. Artinya, terdapat perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-test eksperimen dengan Post-test eksperimen (media mentimenter) serta untuk Pre-test kelas kontrol dengan Post-test kelas kontrol (model konvensional).

Pada Independent Sample T Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata **dua sampel yang tidak berpasangan** yang diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa “**Hipotesis diterima** (H_a) diterima”. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (Mentimenter) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Mentimenter untuk meningkatkan pemahaman siswa”.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran mentimenter dengan kelas control yang menggunakan metode pembelajaran konvensional kelas X AKL pada SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru

References

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72-80.
- Fithriyani, M., Nurfalah, S., & Dewi, R. S. (2025). ANALISIS TANTANGAN PEMBELAJARAN IPS DALAM KONSEP KAJIAN SISTEM EKONOMI GLOBAL. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 861-866.

- Hidayat, A., Novitasari, E., Rahman, K., & Baharuddin, F. R. (2024). Mengintegrasikan Mentimeter Dalam Proses Pembelajaran Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 309-314.
- Jamaludin, J., Alanur, S. N., Sukmawati, S., Makmur, W., & Nasran, N. (2024). Penerapan Aplikasi Mentimeter: Media Pembelajaran Digital Untuk Penguatan Nilai Karakter Pelajar Pancasila. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(2), 216-224.
- Nuretha, E. R., & Fatimah, S. (2023). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MENTIMETER TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 3(1), 18-24.
- Qodriani, R. N. L. (2022). Implementasi metode pembelajaran kuis interaktif berbasis mentimeter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 326-339.
- Savaroza, A. I. (2025). EFEKTIVITAS TEKNIK FLIPPED CLASSROM DALAM MENGOPTIMALKAN PENGUSAAN KONSEP PADA MATERI KONSEP DASAR ILMU EKONOMI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(1).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Yuliastini, N. K. S., Sucipto, I. M. D., & Kusumawardani, N. M. D. N. (2022). Literasi Digital Pemanfaatan Blended Learning Berbantuan Mentimeter Bagi Calon Guru Pendidikan Sejarah. *Sewagati*, 1(1), 23-31.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.